

Penangkapan ikan - Istilah dan definisi awak kapal perikanan dalam penanganan ikan pada kapal perikanan





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
Bibliografi	3



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) penangkapan ikan - istilah dan definisi awak kapal perikanan dalam penanganan ikan pada kapal perikanan disusun dengan maksud untuk:

1. Menyeragamkan penamaan atau penyebutan awak kapal perikanan dalam penanganan ikan di kapal perikanan.
2. Menyeragamkan istilah dan definisi pengelompokan awak kapal berdasar jabatan pada kapal perikanan.

Standar ini dirumuskan oleh Sub Komite Teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap, yang telah dibahas melalui rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 03-05 Desember 2014 di Semarang

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat dan perpanjangan jajak pendapat pada tanggal 2 Maret 2015 hingga 1 Juni 2015 dengan hasil akhir RASNI.



Pendahuluan

Dalam rangka penyeragaman istilah dan definisi awak kapal perikanan dalam penangkapan ikan pada kapal perikanan agar tepat sasaran, maka diperlukan standar klasifikasi awak kapal.

Keanekaragaman istilah dan definisi awak kapal perikanan dalam penanganan ikan pada kapal perikanan berdampak pada kesimpangsiuran penamaan atau penyebutan, sehingga diperlukan adanya standar istilah dan definisi awak kapal perikanan. Penyusunan standar istilah dan definisi awak kapal perikanan dilakukan melalui pengumpulan data tentang klasifikasi awak kapal perikanan baik dari studi pustaka/literature maupun perkembangan yang terjadi di lapangan.



Penangkapan ikan - Istilah dan definisi awak kapal perikanan dalam penanganan ikan pada kapal perikanan

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan istilah dan definisi awak kapal perikanan dalam penanganan ikan di kapal perikanan untuk kapal yang berukuran >30 GT

2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut digunakan

2.1

awak kapal perikanan

Orang yang bekerja atau dipekerjakan oleh pemilik atau operator kapal perikanan untuk melakukan tugas diatas kapal perikanan dengan jabatan yang tercantum dalam buku siji.

2.2

nakhoda

salah seorang dari awak kapal yang menjadi pemimpin tertinggi di kapal dan mempunyai wewenang dan tanggung jawab tertentu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2.3

anak buah kapal (abk)

semua orang yang ada di kapal kecuali nakhoda

2.4

fishing master

orang yang ahli dalam penangkapan ikan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab didalam menentukan operasi penangkapan ikan

2.5

mualim dek kapal (*deck officer/nautics officer*)

mualim kapal yang membantu nakhoda menangani tugas nautika di kapal.

2.6

abk dek

abk kapal yang bertugas sebagai pelaksana yang berkaitan dengan pekerjaan dek

2.7

juru mudi

awak kapal yang bertugas memegang kemudi dan mempertahankan haluan kapal sesuai arah pedoman yang telah ditetapkan oleh nakhoda

2.8

serang

awak kapal yang bertugas memimpin pekerjaan dek

2.9**kepala kamar mesin (KKM)**

awak kapal yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap kelancaran pengoperasian permesinan kapal perikanan.

2.10**operator mesin pendingin**

awak kapal yang bertugas menangani mesin pendingin

2.11**masinis/perwira mesin**

perwira kapal yang membantu kepala kamar mesin (KKM)

2.12**abk mesin**

awak kapal yang bertugas sebagai pelaksana yang berkaitan dengan pekerjaan permesinan di kapal (teknika) dan melaksanakan perawatan dan pemeliharaan seluruh peralatan di kamar mesin.

2.13**abk penanganan ikan**

kelompok kerja yang bertugas dalam penanganan ikan di kapal

2.14**kepala penanganan ikan (kepala prosesing)**

awak kapal yang membantu nakhoda dalam penanganan ikan dan penerapan jaminan mutu serta keamanan hasil perikanan di kapal

Bibliografi

Convention of Standards of Training, Certification, and Watch-keeping for Fishing Vessels, Personnel 1995

Kitab Undang-undang Hukum Dagang Untuk Indonesia (Wet Boek Van Koophandel voor indonesia) mulai berlaku 17 juli 1938

Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2000, tentang Standardisasi Nasional Indonesia.

Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tentang kepelautan

Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004, tentang perikanan

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008, tentang pelayaran

